

ABSTRAK

EFIKASI METALAKSIL DIMETOMORF DAN ASAM FOSFIT UNTUK MENGENDALIKAN PENYAKIT BULAI PADA TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.) VARIETAS NK22

Oleh

ENDAH MARTIA NINGSIH

Penyakit bulai merupakan salah satu penyakit penting pada tanaman jagung, karena dapat menyebabkan kerugian yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan fungisida yaitu yang berbahan aktif metalaksil, dimetomorf dan asam fosfit dalam mengendalikan penyakit bulai. Percobaan dilakukan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan Januari sampai Juni 2017. Rancangan perlakuan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan lima perlakuan dan empat ulangan. Penelitian ini terdiri dari lima perlakuan yaitu kontrol/benih dari kemasan dicuci dan tidak diaplikasikan fungisida (P1), perlakuan benih yang sudah diberikan dari kemasan yang berbahan aktif metalaksil (P2), benih dari kemasan dicuci dan diberi

perlakuan benih menggunakan fungisida berbahan aktif dimetomorf (P3), benih dari kemasan dicuci dan diaplikasikan fungisida berbahan aktif asam fosfit dengan cara disemprot (P4) dan benih dari kemasan dicuci dan diaplikasikan fungisida berbahan aktif metalaksil dengan cara disemprot (P5). Homogenitas ragam antarperlakuan diuji dengan uji Bartlett dan aditifitas data diuji dengan uji Tukey. Nilai tengah diuji dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungisida berbahan aktif asam fosfit dapat menekan perkembangan penyakit bulai, yang terlihat dari tingkat keterjadian dan keparahan penyakit bulai yang rendah. Produksi pipilan jagung pada perlakuan fungisida asam fosfit juga paling tinggi dibandingkan perlakuan lainnya. Terdapat korelasi antara keparahan penyakit bulai dengan tinggi tanaman dan produksi.

Kata kunci : Penyakit bulai, jagung, fungisida, metalaksil, dimetomorf dan asam fosfit.